

Jakarta, 05 Januari 2022

No.: 002/PAM_CORSEC/II/2022

Kepada Yth.
PT Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange Building, Tower 1
Jl. Jend Sudirman Kav 52-53
Jakarta 12190

u.p.: P.H. Kepala Divisi Penilaian Perusahaan 2

Perihal : Tanggapan atas Surat BEI No. S-00037/BEI.PP2/01-2022 perihal Permintaan Penjelasan Atas Pemberitahuan di Media Massa

Dengan hormat,

Merujuk pada surat PT Bursa Efek Indonesia No. S-00037/BEI.PP2/01-2022 perihal Permintaan Penjelasan Atas Pemberitahuan di Media Massa, maka dengan ini kami sampaikan jawaban sebagai berikut:

1. Klarifikasi atas kebenaran berita tersebut.

Jawaban:

Bahwa benar pemerintah melalui Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral memutuskan untuk melarang seluruh perusahaan batubara untuk melakukan ekspor mulai tanggal 1 Januari 2022 hingga 31 Januari 2022 sebagaimana tertuang dalam Surat Direktur Jenderal Mineral dan Batubara Nomor: B-1611/MB.05/DJB.B/2021 tertanggal 31 Desember 2021 perihal Pelarangan Batubara ke Luar Negeri.

- 1.) Apakah larangan ekspor batubara tersebut berdampak material terhadap kinerja keuangan, kegiatan operasional, permasalahan hukum dan kelangsungan usaha Perseroan dan/atau Entitas Anak Perseroan?**

Jawaban:

Terhadap larangan ekspor batubara sebagaimana tertuang dalam Surat Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara No. B-1611/MB.05/DJB.B/2021 pada dasarnya berdampak namun tidak signifikan.

- 2.) Agar dijelaskan lebih lanjut terkait materialitas dan rincian dampak larangan ekspor batubara tersebut terhadap Perseroan dan/atau Entitas Anak Perseroan dari sisi:**

a. Kegiatan operasional:

Jawaban:

Dampak adanya larangan ekspor terhadap Perseroan tidak terlalu signifikan, hanya berdampak pada penjualan ekspor saja dan adanya kemungkinan *demurage* kapal untuk batubara yang sudah dilakukan pemuatan namun tidak dapat berlayar. Meski demikian kegiatan operasional produksi tetap berjalan.

b. Kinerja keuangan, termasuk dampaknya terhadap pembukuan pendapatan usaha:

Jawaban:

Dengan adanya penundaan Perseroan untuk melakukan ekspor, maka dana hasil ekspor Perseroan akan turut terdampak. Kemudian dampak terhadap pembukuan pendapatan usaha yaitu pendapatan pada bulan



mandiricoal

Fueling Tomorrow

Januari bisa lebih rendah dari proyeksi RKAB 2022 yang sudah kami sampaikan melalui e-RKAB Direktorat Jenderal ESDM Minerba, namun untuk *cashflow* perusahaan masih tetap terjaga dengan baik.

c. Perkara hukum:

Jawaban:

Kami telah melakukan penjelasan kepada *customer* kami, bahwa kejadian ini merupakan regulasi pemerintah yang harus kita patuhi demi kepentingan Nasional, sehingga dampak perkara hukum dapat dihindari.

d. Kelangsungan usaha:

Jawaban:

Tidak berdampak, karena pada laporan RKAB 2022 ataupun terhadap laporan perhitungan cadangan baik JORC ataupun KCMI, asumsi untuk penjualan domestik dan ekspor sudah diperhitungkan, sehingga pelarangan ekspor selama bulan Januari ini tidak akan berdampak pada kelangsungan usaha Perseroan.

3.) Apakah terdapat potensi wanprestasi atas kontrak dengan pelanggan, pemasok dan/atau pihak terkait lainnya sebagai dampak dari larangan ekspor batubara tersebut?

Jawaban:

Tidak ada, dalam hal ini Perseroan tetap memberikan *update* terkait kelanjutan atas larangan ekspor batubara ini kepada pembeli, dan sampai saat ini Perseroan juga tetap melakukan produksi. Perseroan akan melakukan ekspor kembali terhadap kontrak yang sudah ada jika larangan untuk ekspor dari Pemerintah sudah tidak diberlakukan.

4.) Agar dijelaskan langkah-langkah atau strategi yang akan dan telah Perseroan dan/atau Entitas Anak Perseroan laksanakan sebagai tindak lanjut atas larangan ekspor batubara tersebut.

Jawaban:

- i. Perseroan akan melakukan koordinasi dengan pihak regulator guna mempercepat solusi permasalahan ini.
- ii. Perseroan tidak membatalkan kontrak yang sudah ada dan akan selalu berkordinasi serta memberikan *update* kepada pembeli terkait kelanjutan dan/atau evaluasi dari keputusan pemerintah selanjutnya dan Perseroan akan tetap patuh terhadap peraturan yang berlaku.
- iii. Perseroan juga melakukan penjadwalan dan pengiriman kembali terhadap kontrak yang sudah ada setelah larangan ekspor tidak lagi diberlakukan, dengan tetap mengacu pada peraturan yang berlaku.

5.) Informasi/fakta/kejadian penting lainnya yang material dan dapat mempengaruhi harga Efek Perseroan, keputusan investasi para pemodal, serta kelangsungan hidup Perseroan yang belum diungkapkan kepada publik.

Jawaban:

Sampai saat ini tidak ada informasi atau fakta material lain yang berpengaruh terhadap harga efek Perseroan atau kelangsungan hidup Perseroan.

2. Informasi/ kejadian penting lainnya yang material dan dapat mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan serta dapat mempengaruhi harga saham perusahaan.

Jawaban:

Sejauh ini belum ada lagi informasi/ kejadian yang material dan dapat mempengaruhi kelangsungan hidup Perseroan yang dapat mempengaruhi harga saham Perseroan. Namun kami berharap regulasi pelarangan ekspor ini segera berakhir.



mandiricoal

Fueling Tomorrow

Demikian disampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

PT Prima Andalan Mandiri Tbk

mandiricoal

Jie Jeanny Pratiwi
Sekretaris Perusahaan

Fueling Tomorrow

Tembusan:

Direksi Perseroan PT Prima Andalan Mandiri Tbk